

**TANGGAPAN MASYARAKAT PEMILIK LAHAN PERMUKIMAN
TERHADAP PEMBANGUNAN JALAN SEBAGAI JALUR
EVAKUASI TSUNAMI DI JALAN ALAI-BYPASS
KOTA PADANG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Strata Satu (S1)**



Oleh:

NELLA PRIYANTO

2008/05398

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Prodi Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

Judul : **Tanggapan Masyarakat Pemilik Lahan Permukiman Terhadap Pembangunan Jalan Sebagai Jalur Evakuasi Tsunami di Jalan Alai-Bypass Kota Padang**

Nama : **Nella Priyanto**

Nim/Bp : **05398/2008**

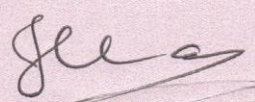
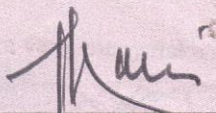
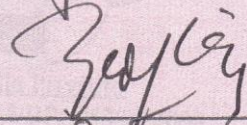
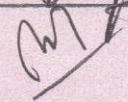
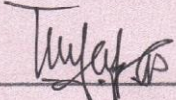
Program Studi : **Pendidikan Geografi**

Jurusan : **Geografi**

Fakultas : **Ilmu Sosial**

Padang, Januari 2013

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Hj Kamila Latif, M.S	1. 
2. Sekretaris	: Drs. Sutarman Karim, M.Si	2. 
3. Anggota	: Drs. Helfia Edial, MT	3. 
4. Anggota	: Drs. Zawirman	4. 
5. Anggota	: Triyatno, S.Pd, M.Si	5. 

ABSTRAK

NellaPriyanto (2013) : Tanggapan Masyarakat Pemilik Lahan Permukiman Terhadap Pembangunan Jalan Sebagai Jalur Evakuasi Tsunami di Jalan Alai-Bypass Kota Padang, Skripsi Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tanggapan masyarakat tentang pembangunan jalan, pemakaian lahan permukiman untuk pembangunan jalan dan dampak pembangunan jalan Alai-Bypass sebagai jalur evakuasi tsunami terhadap perekonomian masyarakat.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang lahannya dipakai untuk pembangunan jalan sebagai jalur evakuasi tsunami yaitu sebanyak 540 pemilik lahan. Sampel responden dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan *Propositional Random Sampling* 10% dengan formula Riduwan (2006) dari populasi yaitu 84 pemilik lahan. Data ini diperoleh melalui penyebaran angket.

Hasil penelitian meliputi : 1) Tanggapan masyarakat terhadap pembangunan jalan untuk jalur evakuasi tsunami di jalan Alai-Bypass Kota Padang cukup baik, dimana terlihat banyak masyarakat yang berada di sepanjang jalan Alai-Bypass setuju dengan pembangunan jalan dengan rata-rata 3,8 dengan tingkat capaian 76,3 % termasuk kategori cukup baik. 2) Tanggapan masyarakat pemilik lahan permukiman terhadap pemakaian lahan permukimannya untuk pembangunan jalan sebagai jalur evakuasi tsunami di jalan Alai-Bypass Kota Padang dengan rata-rata 3,8 dengan tingkat capaian 76,4% termasuk kategori cukup baik. Jalan Alai-Bypass sebelumnya memiliki lebar jalan 7 m dan mengalami pelebaran sebesar 8 m dengan mengambil 4 meter lahan masyarakat di sisi kanan dan kiri, jadi sekarang lebar badan jalannya 15 m. Panjang jalan tidak berubah, yaitu 3,3 km dari arah Alai-Bypass. Kendala yang dihadapi dalam proses pembangunan untuk pelebaran jalan adalah lamanya proses pembebasan lahan dan pemberian biaya ganti rugi kepada masyarakat yang telah dilakukan dari tahun 2004, namun setelah masyarakat menyetujui pembangunan dan pemberian lahan selesai maka pembangunan sudah dituntaskan dan sampai dengan tahun 2012 pembangunan sudah selesai . 3) Dampak pembangunan jalan sebagai jalur evakuasi tsunami di jalan Alai-Bypass Kota Padang berdampak positif dan terjadi peningkatan terhadap perekonomian dibuktikan dengan tanggapan masyarakat rata-rata 4,1 dengan tingkat capaian 82,4% termasuk kategori baik.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat, ilmu, kesabaran dan kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “TANGGAPAN MASYARAKAT PEMILIK LAHAN PERMUKIMAN TERHADAP PEMBANGUNAN JALAN SEBAGAI JALUR EVAKUASI TSUNAMI DI JALAN ALAI-BYPASS KOTA PADANG “ Penulis menyadari tulisan ini jauh dari kesempurnaan banyak sekali kesalahan dalam teknik penulisan materi, berkat bantuan dari dosen pembimbing dan dari semua pihak akhirnya tulisan ini bisa terwujud, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

- 1) Ibu Dra. Hj Kamila Latif, MS selaku pembimbing pertama dan Bapak Drs. Sutarman Karim, M.Si selaku pembimbing kedua yang telah memberikan dorongan, informasi, petunjuk dan arahan serta bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
- 2) Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
- 3) Dra. Yurni Suasti, M.Si dan Ahyuni, ST, M.Si selaku ketua dan sekretaris Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
- 4) Drs. Helfia Edial, MT selaku penguji pertama, Drs. Zawirman selaku penguji kedua dan Triatno, S.pd, M.Si selaku penguji ketiga.
- 5) Staf pengajar Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu dan bimbingan.

- 6) Teristimewa Ayahanda Edi Sukanto dan Ibunda Nurlesi tercinta yang senantiasa megiringi cita-cita anaknya dengan do'a dan pengorbanan yang tidak terhingga baik secara moril maupun materil sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
- 7) Kakanda Rita Fetfra Yesi Hendri S.Pd, adinda Triwahyuni, Rahmad Fajar dan spesial buat Sandi Korga, dan sahabat-sahabat Peta yang selalu memberikan semangat.
- 8) Rekan-rekan seperjuangan BP 08 Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang serta semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Semoga semua yang diberikan kepada penulis mendapat ridho dari Allah SWT amin. Penulis menyadari walaupun sudah berusaha semaksimal mungkin namun masih ada kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Untuk itu, penulis mohon maaf dan selalu mengharapkan informasi baik berupa saran ataupun kritikan dari para pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati dan kekurangan yang ada, penulis berharap semoga skripsi ini mempunyai arti dan memberikan manfaat bagi pembaca.

Padang, Januari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

ABSRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Pembatasan Masalah dan Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
 BAB II KAJIAN TEORITIS	
A. Kajian Teori	6
1. Permukiman	6
2. Jalan.....	8
3. Pengadaan Tanah.....	10
4. Pengadaan Tanah untuk Kepentingan Umum.....	11
5. Ganti Rugi Lahan.....	13
B. Kerangka Konseptual.....	15

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	17
B. Populasi dan Sampel	17
C. Variabel dan Data.....	19
D. Teknik pengumpulan Data	19
E. Pengolahan dan Teknik Analisis Data	20

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Daerah Penelitian	22
B. Deskripsi Data.....	25
C. Pembahasan.....	27

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	36
B. Saran.....	36

DAFTAR PUSTAKA.....	38
----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1 Kisi-kisi

AngketPenelitian.....2

0

Tabel 2 Rekapitulasi Tanggapan Masyarakat Pemilik Lahan Permukiman
Terhadap Pembangunan Jalan Sebagai Jalur Evakuasi Tsunami
Di Jalan Alai-Bypass Kota Padang.....27

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1	Kerangka Konseptual.....	16
Gambar 2	Peta Administrasi Kecamatan Padang Utara dan Kecamatan Kuranji.....	24
Gambar 3	Peta Lokasi Penelitian Jalur Evakuasi Tsunami.....	25
Gambar 4	Ibuk Afni Pemilik Lahan Permukiman yang Sangat Setuju dengan Pembangunan Jalan.....	31
Gambar 5	Contoh Bangunan Baru Semenjak Pembangunan Jalan Dilaksanakan.....	31
Gambar 6	Lebar Jalan Sebagai Jalur Evakuasi Tsunami 17	32
Gambar 7	Lahan yang Belum Dibebaskan.....	33
Gambar 8	Pembangunan Jalan yang Terhambat Karena Masih Ada Lahan yang Belum di Bebaskan.....	33
Gambar 9	Salah Satu Responden ibuk evi yang Sudah Setuju dengan Pembebasan Lahan Tetapi Merasa Kurang Puas dengan Pemberian Ganti Rugi dari Pembebasan Lahan.....	34
Gambar 10	Contoh Kedai-Kedai Kecil yang Ada di Depan Perumahan Penduduk.....	36

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Instrumen Penelitian.....	42
Lampiran 2 Contoh Daftar Ganti Rugi Bangunan.....	48
Lampiran 3 Jenis Bangunan dan Biaya Ganti Rugi.....	49

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Propinsi Sumatera Barat merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi sumber daya alam yang sangat besar. Kondisi ini menjadikan wilayah Propinsi Sumatera Barat memiliki kesempatan besar untuk melakukan berbagai pengelolaan potensi aktivitas pembangunan, baik dalam konteks pembangunan wilayah maupun peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Tahun 2004 terjadi gempa dan tsunami di Nanggro Aceh Darussalam. Gempa dan tsunami ini menimbulkan kerugian yang sangat besar. Tsunami juga telah menewaskan ratusan ribu orang di negara-negara Samudera Hindia, seperti Malaysia, Thailand, Myanmar, India, Srilangka, Bangladesh, Maldives, dan negara-negara Benua Afrika. Lebih dari 200 ribu orang tewas oleh tsunami di Aceh. Tsunami Aceh dianggap paling mematikan di sepanjang sejarah terjadinya tsunami.

Daerah lain yang diperkirakan sebagai daerah rawan gempa dan terjadi tsunami terdapat di sepanjang pantai Barat Sumatera dan pulau Jawa yang merupakan daerah pertemuan lempeng terutama pada beberapa kota di wilayah pesisir yang mempunyai populasi penduduk yang besar seperti Padang, Bengkulu, Yogyakarta, dan Denpasar. Propinsi Sumatera Barat khususnya Kota Padang adalah daerah rawan akan terjadinya gempa dan tsunami karena Kota Padang berada di antara pertemuan dua lempeng benua besar (lempeng Eurasia dan lempeng Indo-Australia) dan patahan (sesar)

semangko. Di dekat pertemuan lempeng terdapat patahan Mentawai. Ketiganya merupakan daerah seismik aktif. Menurut catatan ahli gempa wilayah Sumatera Barat memiliki siklus 200 tahunan gempa besar yang pada awal abad ke-21 telah memasuki masa berulangnya siklus.

Tahun 2009 Sumatera Barat mengalami gempa yang sangat besar berkekuatan 8,9 skala Richter. Kekuatan gempa ini meruntuhkan sebagian besar bangunan dan menelan ratusan korban. Jika terjadi gempa, kepanikan yang dirasakan masyarakat Kota Padang sangat besar. Apalagi sering terdengar isu tsunami akan menyusul setelah terjadi gempa. Bentuk antisipasi dalam menghadapi resiko seperti gempa terutama tsunami ini sudah menjadi hal yang mendesak. Pemerintahan Padang telah membagikan peta jalur evakuasi tsunami kepada warga dan memasang baliho pada beberapa sektor di pinggir jalan raya kota. Warga semakin tahu keberadaan mereka dan paham dengan jalur evakuasi yang akan mereka tempuh manakala terjadi gempa dan menyelamatkan diri dari tsunami.

Menghindari bencana tsunami dan penyelamatan warga masyarakat, pemerintah membuat jalan sebagai jalur evakuasi tsunami antara lain yang dibangun di jalan Alai menuju Bypass. Pembuatan jalan ini sudah direncanakan beberapa tahun yang lalu, namun karena adanya beberapa kendala, baru terlaksana ditahun 2011. Perencanaan pembangunan jalan ini sudah berlangsung cukup lama yang dirancang semenjak tahun 2004 setelah terjadinya tsunami di Aceh dan terlaksana di tahun 2011. Tetapi pembangunan jalur evakuasi tsunami ini mendapat beberapa kendala, faktor yang menjadi

kendala oleh pemerintah yaitu proses pembebasan lahan yang berada disepanjang jalan dan biaya ganti rugi kepada pemilik lahan. Daerah pembangunan jalan ini diperkirakan aman oleh pemerintah sebagai jalur pelarian jika terjadi tsunami, karena satu-satunya jalan tanpa ada jembatan yang panjang melewati sungai besar. Tetapi pembangunan jalan jalur evakuasi ini memakai lahan permukiman rumah penduduk yang berada disepanjang jalan Alai-Bypass. Banyak rumah penduduk yang terpotong, dan kehilangan pekarangan rumahnya untuk pelebaran jalan ini. Pengambilan lahan permukiman penduduk, pemerintah terlebih dahulu melakukan pembebasan lahan yang terpakai untuk pembangunan jalan. Sebelum tercapai kesepakatan, tanah yang dimiliki oleh pemegang hak belum boleh diambil atau digunakan. Sampai saat sekarang masih ada beberapa masyarakat yang belum mau memberikan lahannya kepada pemerintah untuk pembangunan jalan ini. Penulis tertarik mengangkat judul dalam penelitian ini yaitu *“Tanggapan Masyarakat Pemilik Lahan Permukiman terhadap Pembangunan Jalan sebagai Jalur Evakuasi Tsunami di Jalan Alai-Bypass Kota Padang”*

B. Identifikasi masalah

1. Bagaimana tanggapan masyarakat pemilik lahan permukiman tentang pembangunan jalan Alai-Bypass sebagai jalur evakuasi tsunami
2. Bagaimana tanggapan masyarakat pemilik lahan permukiman tentang pemakaian lahan rumah untuk pembangunan jalan sebagai jalur evakuasi tsunami.

3. Bagaimana dampak pembangunan jalan sebagai jalur evakuasi terhadap perekonomian masyarakat.
4. Bagaimana metode ganti rugi lahan yang diberikan pemerintah untuk pemilik lahan.
5. Bagaimana kesepakatan ganti rugi lahan yang diberikan pemerintah dengan pemilik lahan.

C. Pembatasan Masalah dan Rumusan Masalah

1. Pembatasan Masalah

Dilihat dari banyaknya masalah penelitian dan kenyataan yang dijumpai, serta keterbatasan yang dimiliki, maka peneliti membatasi masalah penelitian ini hanya pada tanggapan masyarakat pemilik lahan permukiman terhadap pembangunan jalan sebagai jalur evakuasi tsunami.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah, maka rumusan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tanggapan masyarakat tentang pembangunan jalan sebagai jalur evakuasi tsunami di jalan Alai-Bypass Kota Padang.
2. Bagaimana tanggapan pemilik lahan terhadap pemakaian lahannya untuk pembangunan jalan sebagai jalur evakuasi tsunami di jalan Alai-Bypass Kota Padang.
3. Bagaimana dampak pembangunan jalan sebagai jalur evakuasi terhadap perekonomian masyarakat di jalan Alai-Bypass Kota Padang.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan, mengolah, mengalisa data dan membahas serta mendeskripsikan :

1. Tanggapan masyarakat pemilik lahan permukiman terhadap pembangunan jalan Alai-Bypass sebagai jalur evakuasi tsunami.
2. Tanggapan masyarakat pemilik lahan tentang penggunaan lahan masyarakat untuk pembangunan jalan sebagai jalur evakuasi tsunami di Alai-Bypass.
3. Dampak pembangunan jalan terhadap perekonomian.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1. Sebagai salah satu syarat bagi peneliti dalam menyelesaikan studi strata satu (S1) di Jurusan Geografi Universitas Negeri Padang
2. Untuk memperoleh pengetahuan lebih mengenai tanggapan masyarakat dengan dibangunnya jalur evakuasi tsunami di jalan Alai-Bypass.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tanggapan masyarakat pemilik lahan permukiman terhadap pembangunan jalan sebagai jalur evakuasi tsunami di jalan Alai-Bypass Kota Padang ditanggapi cukup baik.
2. Tanggapan masyarakat pemilik lahan permukiman terhadap pemakaian lahan permukiman untuk pembangunan jalan sebagai jalur evakuasi tsunami di jalan Alai-Bypass Kota Padang ditanggapi cukup baik.
3. Tanggapan masyarakat pemilik lahan permukiman terhadap dampak pembangunan jalan sebagai jalur evakuasi tsunami terhadap perekonomian di jalan Alai-Bypass Kota Padang ditanggapi dengan baik.

A. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pemerintah diharapkan memberikan ganti rugi kepada masyarakat sesuai dengan apa yang telah di janjikan/ditetapkan sebelumnya.
2. Pemerintah sebaiknya memberikan ganti rugi dengan cara yang lebih baik dan terjamin, sehingga tidak terdapat pendapat-pendapat

masyarakat yang mengatakan pemerintah tidak adil dalam memberikan ganti rugi kepada masyarakat yang lahannya dibebaskan, karena selama penelitian peneliti mendapat tanggapan dari masyarakat yang lahannya dibebaskan, mengatakan terjadi kesenjangan pemberian ganti rugi oleh pemerintah kepada pemilik lahan.

3. Masyarakat sebagai pemilik lahan diharapkan mau membebaskan lahannya untuk pembangunan jalan sebagai jalur evakuasi tsunami. Karena pembangunan jalan ini berguna untuk kepentingan umum.
4. Mengingat banyaknya kekurangan dan keterbatasan penulis dalam melakukan penelitian dilapangan, dimana peneliti hanya fokus pada tanggapan masyarakat saja maka disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk lebih fokus membahas tentang kendala-kendala dalam pembangunan jalur evakuasi tsunami.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 1985. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineke Cipta
- Bakri Zamhar. 2009. *Kajian Kesiap Siagaan Sekolah Dasar di Sepanjang Pantai Kota Padang Dalam Mengantisipasi Bencana Gempa Bumi dan tsunami*, (Skripsi) Geografi FIS UNP
- Haryanti. 2007. *Pengadaan Tanah untuk Pembangunan Jalan Lintas Selatan di Kabupaten Wonogiri*, (Tesis) Program Studi Magistar Kenotarian Universitas di Ponegoro Semarang
- Iskandar. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Gaung Persada Pres.
- Pabundu Tika, Moh. 2005. *Metode Penelitian Geografi*. Jakarta: Erlangga.
- Rahmadani, Asih. 2011. *Mobilitas Penduduk Non Permanen Desa Simpang Karmio Kecamatan Batin XXIV Kabupaten Batanghari Psropinsi Jambi*, (Skripsi) Geogarfis FIS UNP
- Riduwan. 2006. *Belajar Mudah penelitian untuk Guru-karyawan dan peneliti Pemula*. Bandung. Alfabeta
- Rismiyanti, Silvia. 2010. *Dinamika Permukiman di Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi*, (Skripsi) Geografi FIS UNP
- Rustiadi, Esnan. 2011. *Perencanaan dan Pengembangan Wilayah*. Jakarta. Crestpent Press
- Sonymartino. 2010 : [http://.blogspot.com/2010/1 statementitens.html](http://.blogspot.com/2010/1_statementitens.html) (diakses 20 desember 2012)
- Sugiono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*
- Sudjana. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. Alfabeta
- Wignall, Arthur. 2003. *Proyek Jalan*. Jakarta : Erlangga